

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, STRUKTUR MODAL
DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
TERINDEKS JII TAHUN 2012 – 2017**

Taufiq Agus Santoso

Program Studi Ekonomi Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam ,

Universitas Islam Indonesia

Jalan Kaliurang km.14,4 Sleman, Yogyakarta

Taufiqagus96@gmail.com

Abstrak

Perekonomian Indonesia pada tahun 2017 mengalami pelemahan daya beli, namun berbanding terbalik dengan hal tersebut kinerja emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mayoritas mengalami kenaikan laba bersih anomali yang terjadi tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CSR, Struktur Modal, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel 13 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi berganda menggunakan EVIEWS 10. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah pada uji parsial pengaruh CSR terhadap profitabilitas nilai t hitung $1,303 < t.tabel 1,671$ sehingga CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung $4,563 > t.tabel 1,671$ maka struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas secara parsial didapatkan nilai t hitung $2,108940 > t.tabel 1,671$ maka rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan, ketika di uji secara simultan CSR, Struktur modal, Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci : CSR, Struktur Modal, Rasio Aktivitas, Profitabilitas

**EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CAPITAL
STRUCTURE AND ACTIVITY RATIO ON PROFITABILITY OF COMPANIES
LISTED IN JII IN 2012 – 2017**

**Taufiq Agus Santoso
14423117**

*Islamic Economic Study program, Departement of Islamic Studies, Faculty of Islamic
studies, Islamic University of Indonesia*

Kaliurang street km.14,4 Sleman, Yogyakarta

Taufiqagus96@gmail.com

ABSTRACT

The economy of Indonesia in 2017 experienced a weakening purchasing power, but the overall performance of companies listed in the Indonesia Stock Exchange experienced anomalous increase in net profit which was certainly influenced by various factors. This study aimed to analyze the effects of CSR, Capital Structure and Activity Ratio on Profitability. This study used secondary data with a sample consisting of 13 companies. The sample was selected using purposive sampling technique and the data was analyzed using multiple regression analysis with EVIEWS 10. The results of this study showed that, in the partial test of the effect of CSR on profitability, the t count was $1.303 < t$ table of 1.671 so that CSR has no significant effect on profitability. The effect of capital structure on profitability had t count of $4.563 > t$ table of 1.671, so capital structure has a positive and significant effect on the profitability of the companies, while the partial effect of activity ratio on profitability had t count of $2.108940 > t$ table of 1.671, thus activity ratio has a positive and significant effect on the companies' profitability. In addition, CSR, capital structure, and activity ratio simultaneously have a significant effect on the profitability of the companies.

Keywords: CSR, Capital Structure, Activity Ratio, Profitability

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan atau organisasi melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Dalam usaha untuk memperoleh laba tentunya mengalami berbagai hambatan. Salah satu hambatan tersebut adalah daya beli masyarakat yang melemah. Pelemahan daya beli yang terjadi di Indonesia pada tahun 2017, berhasil dihadapi oleh perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas perusahaan mengalami kenaikan laba bersih apabila dibandingkan dengan total laba bersih pada tahun 2016. Menurut Samsul (2018) total kenaikan laba bersih perusahaan sebesar 22,7% naik apabila diperbandingkan dengan dari sebelumnya Rp 813,3 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 998,3 triliun di tahun 2017, kenaikan ini berasal dari laba bersih 406 perusahaan dan dari kerugian 93 perusahaan (Putri, 2018, paras. 1–4). Laba perusahaan yang berbanding terbalik dengan keadaan perekonomian tentunya menimbulkan berbagai pertanyaan sehingga dibutuhkan berbagai upaya untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih tentunya tidak hanya bergantung pada keadaan ekonomi, dalam meraup laba tentunya berusaha memaksimalkan penjualan. Penjualan yang besar tentunya berpengaruh besar terhadap laba perusahaan, Namun juga perlu memperhatikan faktor – faktor yang lainnya, diantara faktor tersebut yaitu Pengungkapan CSR, Struktur modal, Rasio Aktivitas (Barus & Leliani, 2013b; Harahap, Harmain, Saparuddin, & Maharani, 2017). Hal ini artinya perusahaan dalam menghasilkan laba perlu memperhatikan berbagai faktor yang ada. Salah satu tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba bersih semaksimal mungkin, hal ini tentunya membutuhkan manajemen yang baik. Manajemen perusahaan maupun yang berkepentingan dengan perusahaan bisa mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan rasio profitabilitas yang terdiri dari rasio *Return On Equity* (ROE)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk memberi kontribusi jangka panjang terhadap masalah yang dihadapi masyarakat ataupun lingkungan agar lebih baik (Gantino, 2016). CSR merupakan faktor yang sangat penting dalam menjaga hubungan dengan masyarakat dan alam sehingga dalam jangka panjang perusahaan bisa terus beroperasi. Penerapan CSR perlu menjadi perhatian karena perusahaan akan memperoleh keuntungan kepada perusahaan baik secara materiil maupun non materiil diantara keuntungan tersebut.

Menurut Satria Putra (2015), Perusahaan yang menerapkan CSR akan mendapatkan legitimasi sosial dari masyarakat dan memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang. Peranan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan yang melakukan CSR akan lebih dipandang baik oleh masyarakat sehingga masyarakat akan memilih produk dari perusahaan tersebut sehingga akan meningkat penjualan yang akan berimbas pada profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ekadjadja & Vony (2011) yang menemukan adanya hubungan pengungkapan CSR dengan profitabilitas perusahaan. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaparto, Frisko K, & Eriandani, (2013), yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Struktur modal menjelaskan tentang proporsi hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Violita & Sulasmiyati, (2017) pengelolaan struktur modal akan berdampak secara langsung terhadap posisi finansial yang pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah Rasio DER, yang digunakan untuk mengukur penggunaan modal sendiri dengan hutang dari pihak lain. Menurut Mufidah & Azizah (2018) Semakin besar rasio DER maka semakin besar profitabilitas perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus & Leliani, (2013) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan antara struktur modal dengan profitabilitas perusahaan.

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pemanfaatan aktiva perusahaan. Rasio ini menggambarkan aktivitas perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian ini menggunakan perhitungan *Total Asset Turnover*. Rasio ini menurut Mufidah & Azizah (2018), menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan. Rasio ini penting bagi manajemen perusahaan karena akan menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan dirasa kurang konsisten karena pada penelitian Kamaliah, Akbar, & Kinanti (2009) Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan pada penelitian Esthirahayu et al., (2014) dan Barus & Leliani (2013) yang menemukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang inkonsisten ini mengindikasikan perlunya penelitian lain dengan menggunakan sampel dan rentang waktu yang berbeda.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah CSR yang diproksikan dengan *Islamic Social Reporting (ISR)*, Struktur Modal yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio (DER)*, Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover (TATO)*, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*. Maka penelitian ini akan menguji Bagaimana Pengaruh CSR, Rasio Aktivitas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terindeks JII pada tahun 2012-2017 bila diujikan secara parsial maupun simultan

Telaah Pustaka

Penelitian ini mengkaji pengaruh CSR, Rasio Aktivitas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas perusahaan. Penelitian sejenis telah dilakukan oleh para peneliti lain diantaranya

Yeni, Setianingsih, Wikrama, Atmaja, & Yuniarta, (2014) pada penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini adalah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,719 > 1,665$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai yang ditetapkan ($0,012 < 0,05$) artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,022 > 1,665$) dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai yang ditetapkan ($0,054 > 0,05$) dari kedua hasil tersebut artinya *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan namun tidak signifikan.

Binangkit & Raharjo, (2014), Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Jalur. Struktur modal dalam penelitian ini diwakili oleh rasio DAR, DER, EAR dan Kinerja perusahaan diwakili oleh rasio ROA. Model regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu Kinerja Perusahaan = $-0,031 + 0,072DER + 1,056DAR - 0,020EAR + e_i$ Setelah melalui uji korelasi didapat nilai $\beta_1 = 0,072$ dan $\text{sig} = 0,00$ yang artinya Rasio DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan. $\beta_2 = 1,056$ dan $\text{sig} = 0,00$ yang artinya Rasio DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan. $\beta_3 = -0,020$ dan $\text{sig} = 0,708$ yang artinya Rasio EAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kamaliah, Akbar, & Kinanti (2009) Metode yang digunakan pada penelitian ini *multiple regression*. Berdasarkan penelitian tersebut secara simultan Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas, Hal ini ditunjukkan dengan nilai $P_{value} 0,008 < 0,05$. Namun secara parsial Inventory Turnover, Leverage Keuangan, dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan. Sedangkan asset turnover dan umur perusahaan karena $P_{value} > 0,05$ maka tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Harahap et al., (2017), dalam karyanya yang berjudul *Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji regresi berganda. Penelitian ini menggunakan 20 sampel perusahaan pada rentang waktu 2010-2014, hasil dari penelitian ini adalah variabel ISR, Umur Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik setelah melalui Uji F membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif signifikan secara simultan. Sedangkan secara parsial, variabel ISR setelah melalui Uji T didapat nilai t_{hitung} sebesar $2,164 > t_{tabel}$ $1,984$ dan uji probabilitas $0,03 < 0,05$ hasil ini mengindikasikan bahwa variabel ISR berpengaruh positif signifikan terhadap probabilitas perusahaan. Variabel umur perusahaan memiliki t_{hitung} $4,864 > t_{tabel}$ $1,984$ dan uji probabilitas $0,00 < 0,05$ maka variabel umur berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel kepemilikan saham memiliki t_{hitung} $-6,752$ dan uji probabilitas $0,00$ artinya kepemilikan saham berpengaruh terhadap profitabilitas.

Landasan Teori

1. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility merupakan perwujudan pertanggung jawaban secara sosial sebagai bagian dari etika perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Menurut Hery (2013), Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan untuk memberi kontribusi jangka panjang terhadap masalah yang dihadapi masyarakat ataupun lingkungan agar lebih baik (Gantino, 2016, p.22). Penerapan CSR pada perusahaan akan memberi keuntungan kepada perusahaan baik secara materiil maupun non materiil diantara keuntungan tersebut.

Satria Putra (2015), Perusahaan yang menerapkan CSR akan mendapatkan legitimasi sosial dari masyarakat dan memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang. Peranan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan yang melakukan CSR akan lebih dipandang

baik oleh masyarakat sehingga masyarakat akan memilih produk dari perusahaan tersebut. Sehingga pada akhirnya kegiatan CSR pada akhirnya secara tidak langsung akan bermanfaat bermanfaat bagi perusahaan.

a. ISR (Islamic Social Reporting)

Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan *Islamic Social Report* (ISR). Selama ini pengukuran pengungkapan CSR masih menggunakan GRI (*Global Report Index*) sebagai acuan. Padahal seiring berkembangnya ekonomi islam dibutuhkan acuan yang sesuai dengan ekonomi islam salah satu acuan tersebut adalah Islamic Social Reporting (ISR). Menurut Othman (2009) ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja CSR yang berisi tentang item – item standar yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) lalu yang kemudian dikembangkan oleh peneliti mengenai item – item yang seharusnya dibahas dalam pengungkapan CSR (Sofyani, Ulum, Syam, & Wahjuni L, 2012, p. 37).

Indeks ISR terbagi dalam enam tema pengungkapan yaitu

- a) Investasi dan Keuangan
- b) Tata Kelola Organisasi
- c) Produk dan Jasa
- d) Tenaga Kerja
- e) Sosial
- f) Lingkungan

Corporate Social Responsibility (X_1) merupakan wujud pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap masyarakat dan alam. Setiap penerapan ISR akan mendapat legitimasi dari masyarakat sehingga

diharapkan mampu mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meraup laba sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Maka dari itu Hipotesis yang diajukan adalah

$H_1 = \text{Corporate Social Responsibility}$ berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

2. Struktur modal

Teori struktur modal menjelaskan tentang proporsi hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Modal sendiri bisa berasal dari modal saham, laba ditahan maupun laba dicadangkan. Apabila pendanaan dari modal sendiri masih defisit dalam memenuhi kebutuhan perusahaan maka diperlukan pendanaan dari luar perusahaan seperti hutang. Penentuan sumber pendanaan dari eksternal perusahaan diperlukan pendanaan yang efisien sehingga membentuk suatu struktur modal yang optimal. Menurut Harjito (2011), Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimalkan penggunaan modal keseluruhan atau rata – rata sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Teori trade-off yang menyatakan bahwa struktur modal menunjukkan bahwa hutang bermanfaat bagi perusahaan karena bunga dapat dikurangkan dalam penghitungan pajak, tetapi hutang juga menimbulkan biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan yang aktual dan potensial. Struktur modal yang optimal berada pada keseimbangan antara manfaat pajak dari hutang dan biaya yang berkaitan dengan kebangkrutan. Hal yang perlu diwaspadai dalam penggunaan hutang Menurut Binangkit & Raharjo (2014) Semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan memperbesar pembayaran angsuran dan bunga yang menjadi kewajiban perusahaan, dan akan meningkatkan risiko ketidakmampuan cash flow perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

$H_2 = \text{Struktur Modal}$ berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur efisiensi pengelolaan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan. Menurut Prastowo D. M.M., Ak. & Julianty S.E., (2005), Rasio aktivitas berfungsi untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan aktiva dalam rangka memperoleh pendapatan. Rasio aktivitas menggambarkan tentang aktivitas perusahaan dalam menjalankan perusahaan meliputi kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Menurut Barus & Leliani, (2013), semakin efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya maka semakin besar profit yang akan diterima perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika operasional perusahaan semakin efisien maka beban operasional perusahaan akan semakin sedikit hal ini membuat faktor pengurangan beban operasional pada laba semakin berkurang dan laba yang diterima perusahaan semakin bertambah. Maka dari itu hipotesis yang diajukan adalah

H₃=Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran akan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasional maupun non operasional perusahaan pada periode akuntansi tertentu. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Total Asset* (ROE). ROE merupakan tolak ukur kemampuan sebuah perusahaan menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan Rasio ini penting bagi para investor yang ingin menginvestasikan uangnya kepada perusahaan. Untuk menghitung rasio ini menggunakan perhitungan

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih tentunya dipengaruhi oleh beberapa aspek diantara beberapa aspek tersebut kegiatan CSR, Struktur modal, dan Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Ali & Agustin, 2016; Kamaliah et al., 2009; Satria Putra, 2015). Maka dari itu digunakan hipotesis

H4 = CSR, Struktur modal dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan bersifat eksplanatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan berusaha menjelaskan tentang mengapa sesuatu bisa terjadi. Objek penelitian adalah kinerja perusahaan pada tahun 2012-2017. Populasi dan Metode penentuan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar pada indeks saham Jakarta Islamic Index (JII). Periode pengamatan dilakukan selama enam tahun (2012 – 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh Merina & Verawaty (2016). Adapun prosedur pemilihan sampelnya berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang sahamnya konsisten masuk dalam indeks JII selama tahun 2012-2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara rutin pada periode tahun 2012-2017
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terindeks pada *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan Indeks saham syariah yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham

syariah paling likuid yang tercatat di BEI. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII.

Sampel penelitian ini dipilih dengan kriteria konsisten terdaftar pada JII dan menerbitkan laporan tahunan dan keberlanjutan selama tahun 2012-2017.

2. Pengaruh CSR (X_1) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari hasil analisis regresi berganda serta uji t variabel CSR diperoleh nilai koefisien regresi variabel sebesar 1,88 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0637 dimana nilai probabilitas signifikansi tersebut nilainya lebih besar dari α sebesar 5% atau 0,005 yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap profitabilitas tidak signifikan sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti setiap kenaikan ataupun penurunan CSR tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ekadjadja & Vony, (2011) yang menjelaskan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yaparto, Frisko K, & Eriandani, (2013) juga menemukan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh ROE artinya kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penyebab CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap pengungkapan CSR karena umumnya perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagai bagian dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan. Oleh karena itu, tak jarang perusahaan akan mengungkapkan hal-hal yang baik dan menutupi hal yang menurut perusahaan tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan pada laporan tahunan sehingga memicu kualitas pengungkapan CSR masih dipertimbangkan oleh investor sehingga mengurangi ketertarikan investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan sehingga menyebabkan peningkatan ROE perusahaan secara tidak signifikan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdwianti & Zahroh, (2016) dan Harahap, Harmain, Saparuddin, & Maharani,

(2017) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Artinya dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan, sehingga reputasi perusahaan juga meningkat di mata masyarakat.

Pengungkapan CSR yang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas disebabkan oleh pertama, motivasi utama perusahaan untuk mengungkapkan CSR adalah untuk menunjukkan reputasi baik perusahaan kepada pemegang saham, daripada akibat dari penggunaan dana untuk CSR. Kedua, tidak adanya peraturan/standar pemerintah dalam pengungkapan CSR (Hermawan & Mulyawan, 2014). Hal ini dikarenakan kewajiban CSR hanya diberlakukan kepada perusahaan yang bidang usahanya terkait dengan sumber daya alam perusahaan dan diwajibkan untuk melaporkan dalam laporan tahunan. Sedangkan laporan keberlanjutan hanya bersifat sukarela sehingga data yang diperoleh pada penelitian ini kurang maksimal.

Perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR agar berpengaruh positif mengutamakan kegiatan yang sesuai atau berkaitan dengan bidang usaha perusahaan sehingga perusahaan akan terbantu dengan kegiatan masyarakat hasil dari CSR perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan CSR bisa berimplikasi pada usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal (X_2) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari hasil analisis regresi berganda serta uji t nilai probabilitas sebesar $0,00 < (a=0,05)$ dan t hitung $7,109 > t.tabel 1,671$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak artinya semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Binangkit & Raharjo, 2014) oleh Violita & Sulasmiyati (2017), yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, berbeda dengan Barus & Leliani (2013), yang menemukan bahwa Struktur modal yang diwakili oleh variabel DER tidak berpengaruh signifikan.

Namun, penggunaan hutang tetap diperlukan dengan persentase tertentu. Hal ini sesuai dengan teori trade-off yang menyatakan bahwa struktur modal menunjukkan bahwa hutang bermanfaat bagi perusahaan karena bunga dapat dikurangi dalam penghitungan pajak, tetapi hutang juga menimbulkan biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan yang aktual dan potensial. Struktur modal yang optimal berada pada keseimbangan antara manfaat pajak dari hutang dan biaya yang berkaitan dengan kebangkrutan. Hal yang perlu diwaspadai dalam penggunaan hutang Menurut Binangkit & Raharjo (2014) Semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan memperbesar pembayaran angsuran dan bunga yang menjadi kewajiban perusahaan, dan akan meningkatkan risiko ketidak mampuan cash flow perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Perusahaan dalam mengelolah struktur hutang perlu memperhatikan porsi hutang perusahaan dan memilih sumber pendanaan eksternal yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar tidak membebani laporan keuangan dan bisa mendapatkan manfaat dari pengurangan pajak agar perusahaan dapat meningkatkan laba.

4. Pengaruh Rasio Aktivitas (X_3) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel Uji T didapatkan nilai probabilitas sebesar $0,0150 < (\alpha = 0,05)$ dan $t \text{ hitung } 2,498 > t.\text{tabel } 1,671$ sehingga H_3 diterima karena $\beta(+)$ maka variabel rasio aktivitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Esthirahayu et al., (2014) dan Barus & Leliani, (2013) yang menemukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamaliah, Akbar, & Kinanti, (2009) yang menemukan tidak adanya pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh positif dan signifikan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan artinya semakin besar rasio aktivitas maka semakin besar juga

profitabilitas perusahaan. salah satu cara untuk meningkatkan rasio perusahaan adalah dengan cara meningkatkan penjualan oleh perusahaan. Menurut Barus & Leliani, (2013) Perusahaan yang efektif dalam pemanfaatan aktiva untuk menghasilkan penjualan bersih maka perputaran aktiva yang cepat diikuti dengan penjualan yang tinggi sehingga mampu menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Perusahaan dalam rangka memperoleh laba perlu meningkatkan penjualan atau dengan meningkatkan efektivitas produk sehingga perusahaan bisa menjual produk dengan margin yang tinggi.

5. Pengaruh CSR(X_1), Struktur Modal(X_2), Rasio Aktivitas(X_3) terhadap Profitabilitas (Y)

Sesuai dengan hasil uji koefisien determinasi(R^2) diatas yang menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,573478 atau sebesar 57,34%, maka dapat diperoleh hasil bahwa sebesar 57,34% variabel independen seperti CSR, Struktur modal, Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Sedangkan untuk sisanya sebesar 42,66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi pada penelitian ini. Jika nilai R^2 mengalami kenaikan, maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan karena nilai R^2 bersifat positif. Jika nilai *Adjusted R-squared* yang didapatkan besar atau diatas 50%, maka berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak terbatas. Sedangkan, berdasarkan dengan hasil dari uji simultan(F) menunjukkan bahwa hasil Uji F yang dilakukan menunjukkan F-statistic 31,92 > F Tabel 2,77 dan nilai probailitas(F-statitic) sebesar 0,000000, dimana nilai probabilitas tersebut nilainya lebih kecil dari nilai α yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0,005 sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Barus & Leliani (2013), Binangkit & Raharjo (2014), Yaparto et al., (2013) dengan hasi dari uji koefisien determinasi(R^2) dan uji simultan(F) yang menunjukkan bahwa variabel CSR, struktur modal, rasio aktivitas berpengaruh

terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka dalam pengujian simultan tersebut menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel bebas yang digunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau profitabilitas. Hal ini berarti setiap kenaikan Pengungkapan CSR, Struktur modal, dan Rasio aktivitas berarti akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perusahaan dalam upaya meraih laba yang banyak perlu memperhatikan CSR, Struktur modal, dan Rasio aktivitas sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat. Meskipun begitu perusahaan juga perlu memperhatikan faktor lain mengingat faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan tidak hanya CSR, Struktur modal, dan Rasio aktivitas.

Kesimpulan

Setelah melalui uji parsial pengaruh CSR terhadap profitabilitas nilai t hitung $1,303 < t.tabel 1,671$ sehingga CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung $4,563 > t.tabel 1,671$ maka struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas secara parsial didapatkan nilai t hitung $2,108940 > t.tabel 1,671$ maka rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan, ketika di uji secara simultan CSR, Struktur modal, Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ali, A., & Agustin, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 4(9), 1–20. Retrieved from <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/976/927>
- Asriati, R., Ulfah, P., & Setyorini, C. T. (2016). Analisis Perbandingan Komponen Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Antara Negara Indonesia dan Malaysia. In *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung* (pp. 1–24). Retrieved

from <http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA> XIX (19) Lampung
2016/makalah/076.pdf

- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111–121. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/24373-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-profitabilitas-pada-perusahaan-manufakt.pdf>
- Binangkit, A. B., & Raharjo, S. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Harga Saham. *AKtual*, 1(2), 24–34. Retrieved from <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/38>
- Bungin, H. . B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Kedua). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Candrayanthi, A. A. A., & Saputra, I. D. G. D. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporta Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 141–158. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5899/4799>
- Dewi, R. K., & Widagdo, B. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2, 81–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jmbumm.Vol2.No1.%25p>

- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 37–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jak.13.1.37-46>
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>
- Harahap, N., Harmain, H., Saparuddin, S., & Maharani, N. (2017). Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014. *Kitabah*, 1(1), 69–91. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/817/605>
- Harjito, D. A. (2011). Teori Pecking Order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 187–196. Retrieved from <http://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/3215/2913>
- Kamaliah, Akbar, N., & Kinanti, L. (2009). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 17, 10–23. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/8769-ID-analisis-pengaruh-rasio-aknvtas-leverage-keuangan-ukuran-dan-umur-perusahaan-te.pdf>
- Listiani Putri, E. L. (2018). Laba bersih emiten di BEI tahun 2017 melesat 22,7%. Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-emiten-di-bei-tahun-2017-melesat-227>
- Merina, C. I., & Verawaty. (2016). Analisis Komparasi Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Perbankan Syariah dan Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic Index. *Akuisisi*, 12(2), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i2.100.g73>
- Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage

- Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1), 1–7. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2448/2844>
- Phrasasty, E. I., Azizah, D. F., & Kertahadi. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System (Studi Pada PT . Semen Indonesia (Persero), Tbk Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1),1–10 Retrieved from administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/view/776
- Rosdwianti, M. K., Dzulkirom, M., & A, Z. Z. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2), 16–22. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1504>
- Satria Putra, A. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal*, IV(2), 88–110. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8002>
- Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., & Wahjuni L, S. (2012). Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 36–46. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>
- Violita, R. Y., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(1), 138–144. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2117/2509>

- Yeni, K. T., Setianingsih, P., Wikrama, A., Atmaja, T., & Yuniarta, G. A. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2012). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–11.
- Yusralaini, Hasan, A., & Helen, I. (2009). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Automotive and Allied Product Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi*, 17(3), 35–48. Retrieved from <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/733/726>
- Zuhro MB, F., & Suwitho. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–16. Retrieved from <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/1541>

